

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut (Roorda, 2016) metode penelitian adalah bagaimana secara berurut suatu penelitian itu dilakukan, yaitu dengan alat serta bagaimana prosedur penelitian dilakukan. Metode penelitian dapat dikatakan baik apabila metode ini sesuai dengan masalah apa yang akan dipecahkan, sesuai dengan kondisi dan situasi dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu profil yang tepat untuk seseorang atau lebih, kegiatan-kegiatan, sistem-sistem, dan situasi. (Irvan Noormansyah, Metode penelitian). Menurut Sugiyoni (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci.

Pendekatan kualitatif menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Roorda, 2016).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana dimana desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari objek penelitian (Sanusi, 2013: 13).

Jenis penelitian deskriptif menurut (Roorda, 2016) penelitian deskriptif dibagi menjadi beberapa jenis, sebagai berikut :

1. Metode survey
2. Metode deskriptif berkesinambungan (*continuity descriptive*)
3. Penelitian study kasus
4. Penelitian analisis pekerjaan
5. Penelitian tindakan
6. Penelitian perpustakaan dan dokumenter

Penelitian ini menggunakan strategi Study Kasus. Penelitian studi kasus didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dengan menggunakan satu buah kasus atau jumlah kasus yang sedikit (Irvan Noormansyah). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan *e-commerce* yang dilakukan di perusahaan yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan *e-commerce* pada PT. Dunia Pancing Indonesia yang berkaitan dengan fungsi terkait adalah dokumen dan catatan-catatan yang digunakan serta jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi dan *e-commerce*. Dari penelitian ini dapat diketahui seperti apa penerapan sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan *e-commerce* pada PT. Dunia Pancing Indonesia.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada PT. Dunia Pancing Indonesia. Dengan alamat Ruko Sentra Latumenten, Jl. Prof. Dr. Latumeten Blok C 23-24 No.50, RT.7/RW.1, Jelambar Baru, Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11460, Indonesia. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan peneliti.

3.4 Waktu penelitian

Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan untuk penelitian mulai dari penyusunan perencanaan proposal penelitian sampai menggandakan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan September 2020 sampai selesai.

3.5 Sumber Data

Menurut (Purhanta, 2010) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara pimpinan serta karyawan pada perusahaan tersebut.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman (interview guide) dimaksudkan untuk wawancara yang lebih mendalam dengan memfokuskan pada persoalan-persoalan yang akan diteliti. Pedoman wawancara biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari narasumber yang nanti dapat disumbangkan dengan memperhatikan perkembangan konteks dan situasi wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat public, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, dokumen, atau historis laporan yang telah tersusun dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah sumber-sumber yang berhubungan dengan obyek penelitian dapat berupa laporan-laporan atau catatan data sistem informasi akuntansi dan *e-commerce*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono,2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Maka dari itu, berikut adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Riset Keperpustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dalam bentuk ini adalah mencari bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini. Bahan-bahan tersebut antara lain berupa buku-buku, artikel resmi, jurnal penelitian, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi

ini. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Google Cendikia, serta jurnal dari aplikasi Mendeley.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian (Sugiyono,2018). Pengumpulan data dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang digunakan.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara (Sugiyono,2018). Wawancara yang dilakukan peneliti adalah melakukan Tanya jawab dengan salah satu karyawan atau staff yang bersangkutan, dalam hal ini staff manager admin operasional dan staff manager sales/penjualan.

4. Observasi

Observasi digolongkan menjadi 3 klasifikasi yaitu, observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi terang terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. Dalam penelitian ini menerapkan observasi berpartisipasi, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi berpartisipasi, maka data yang diperoleh akan lebih akurat, karena peneliti melihat dan mengamati sendiri kejadian atau penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan *e-commerce* secara langsung di perusahaan tersebut.

3.7 Populasi dan Sampel

Populasi subjek dalam penelitian ini dapat disebut sebagai informan atau narasumber, sedangkan objek penelitian diambil dari PT. Dunia Pancing Indonesia. Narasumber merupakan individu pada latar penelitian yang disajikan sebagai sumber informasi yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini narasumbernya adalah Staff PT. Dunia Pancing Indonesia.

3.8 Unit Analisis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:298) Penelitian Unit Analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa social seperti aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian.

Di dalam penelitian ini terdapat unit-unit yang diperlukan sebagai alat penunjang dalam analisis penelitian, yang dinamakan unit analisis penelitian. Unit analisis penelitian ini adalah PT. Dunia Pancing Indonesia selaku perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi serta memanfaatkan *e-commerce* untuk menunjang kinerja perusahaan tersebut.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2010:335) yang dimaksud teknik analisis data adalah proses mencari, menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, dan melakukan sintesis menyusun ke dalam pola serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam mengolah data penelitian, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dari pengumpulan data dilakukan secara (gabungan). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Menurut Sugiyono (2016:9) triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Sedangkan menurut Moleong (2012: 330), triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data tersebut.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dibedakan menjadi empat macam yaitu :

1. Triangulasi dengan sumber

Teknik triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode

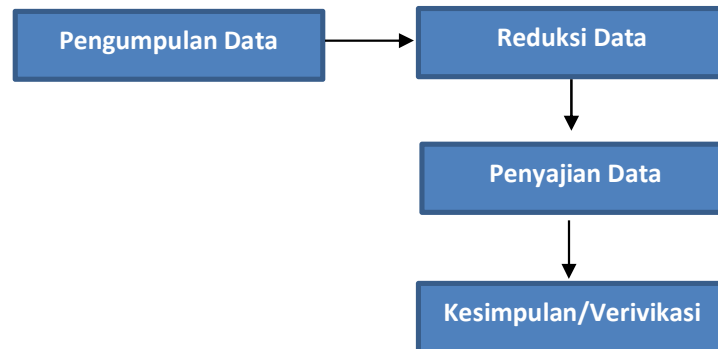
Triangulasi ini dilakukan melalui proses pengecekan informasi yang merupakan hasil penemuan pada saat penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan pada beberapa sumber data dengan cara yang sama yaitu dengan triangulasi metode.

3. Triangulasi dengan penyidik

Teknik ini melibatkan pengamat di luar peneliti itu sendiri untuk memeriksa kembali keakuratan data yang diperoleh. Hal ini bermanfaat untuk mengurangi tingkat ketidakakuratan data pada penelitian. Teknik triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian antar peneliti dengan obyek penelitian yang sama.

4. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori menggunakan dasar berupa teori yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Berikut merupakan cara analisis menurut Sugiono (2016:9)



Gambar 3. 1 Triangulasi Teori

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan riset keperustakaan yang saling berhubungan dan saling melengkapi. Pengumpulan data masih akan dilakukan apabila data yang sudah ada diperoleh kurang memadai, pengumpulan data akan dihentikan jika data yang diperlukan sudah didapatkan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap analisis dimana peneliti akan membuang data-data yang tidak dibutuhkan. Dalam reduksi data, peneliti harus mengkaji secara lebih cermat data atau informasi apa yang kurang, informasi apa yang perlu ditambahkan, dan informasi apa yang perlu dihilangkan. Reduksi data akan dilaksanakan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih-pilih hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan terjadinya penarikan

kesimpulan. Penyajian data merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga apabila dibaca akan mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Kesimpulan dan verifikasi
peneliti sudah harus memahami apa arti berbagai hal yang ditemui. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pementapan, penelusuran data kembali dengan cepat

3.10 Validitas dan Reabilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ditemukannya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek penelit. (Sugiono, 2016). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Uji Kredibilitas Data
Uji kredibilitas ini meliputi:
 - a. Perpanjangan pengamatan
 - b. Peningkatan ketekunan
 - c. Trianggulasi
 - d. Diskusi
 - e. Analisis kasus
 - f. Member check
2. Uji Transferebility
Uji transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatis. Yang dimaksud validitas eksternal yaitu menunjukkan derajat ketepatan dan dapat diterapkannya hasil penelitian populasi dimana sampel diambil.
3. Uji Dependability
Uji ini diperlukannya melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian.
4. Uji Confirmability

Uji confirmability sama mirip dengan uji dependability, dan pengujiannya pun dilakukan bersamaan.

Maka dari itu keabsahan data penelitian dapat dilihat dari validitas dan reabilitas data penelitian. Untuk menguji validitas peneliti dapat melakukannya dengan metode triangulasi dimana peneliti akan menemukan pemahaman dengan subjek penelitian. Sedangkan reabilitas dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan catatan lapangan dengan prosedur yang ditetapkan (Roorda, 2016).

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan teori. Dengan menggunakan triangulasi teori diharapkan dapat mengukur hasil wawancara dan temuannya sesuai dengan teori yang relevan.